

Perpustakaan Digital Dan *Electronic Resources* (E-Resources) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Trusted Repository Bagi Masyarakat Indonesia

Albertus Pramukti Narendra SS., MIP.

**Staf Pengajar ProgdI S1 Ilmu Perpustakaan
Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen
Satya Wacana Salatiga
beetpram@gmail.com
alberto.pramukti@staff.uksw.edu**

Abstrak

Sebelum fenomena dan konsep perpustakaan digital menjadi bahan pembicaraan di kalangan pengelola lembaga informasi ada sebuah perkembangan di bidang industri dan bisnis yang juga bereaksi terhadap kemajuan yang cepat di dalam digitalisasi dan teknologi informasi. Perkembangan ini dikenal dengan konsep knowledge management atau manajemen pengetahuan. Setiap bentuk perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola berbagai subyek pengetahuan berupaya untuk memastikan pemanfaatan koleksi secara bersama-sama demi pengembangan pengetahuan yang semakin beragam dewasa ini. adanya proses alih media/digitalisasi salah satunya telah mengubah sifat informasi. Perpustakaan digital tetap mendahulukan pemakaian bersama berdasarkan asas kepercayaan dan manfaat. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai penyedia berbagai sumber pengetahuan yang bermutu mengembangkan koleksi dan layanan dengan menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dan keterbukaan informasi yang bertanggungjawab. Sebagai lembaga pengelola pengetahuan skala nasional Perpustakaan RI menyediakan berbagai macam sumber pengetahuan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasional. Perpustakaan digital Perpustakaan RI termasuk di dalamnya e-resources menyediakan sumber pengetahuan terbuka dan bermanfaat yang disebut sebagai trusted repository. Konten, manfaat, produk, layanan apa saja yang dimiliki? dan kolaborasi macam apakah yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia? yang mampu membawa institusi ini menjadi salah satu tujuan referensi pustaka digital

bagi masyarakat di Indonesia di era teknologi informasi dan keterbukaan informasi yang semestinya masyarakat harus semakin selektif dalam memilih sumber informasi digital.

Kata Kunci: Trusted Repository, Perpustakaan digital, Electronic Resources

PENDAHULUAN

Pertumbuhan informasi di era teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia dewasa ini telah memberikan pengaruh kepada masyarakat hubungannya dengan cara masyarakat mendapatkan informasi dan menggunakannya. Informasi yang pada era sebelumnya cukup sulit diperoleh dan membutuhkan waktu tetapi sekarang ini dapat diistilahkan sebagai dunia dalam lipatan. Informasi yang pada era sebelumnya diperoleh hanya dengan membaca buku sekarang ini tersaji begitu dekat dan memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam beraktivitas berupa informasi dan bahkan pengetahuan yang tersaji secara digital yang bisa diakses melalui perangkat komunikasi yang semakin canggih dengan berbagai fitur penelusuran informasi dan pengetahuan di dunia maya/internet.

Pertumbuhan dan perkembangan informasi digital menurut Putu Laxman Pendit (2009 : 40) diawali dengan proses perkembangan di dunia bisnis dan industri pada tahun 1990an dengan proses pengelolaan informasi dengan menggunakan perangkat teknologi untuk mengambil menghimpun dan memanfaatkan pengetahuan yang tersimpan di alam pikiran manusia, yang ditahapan berikutnya melahirkan fenomena dan konsep mengenai manajemen pengetahuan atau knowledge management. Perkembangan pemikiran mengenai manajemen pengetahuan yang semula hendak membuat alat yang sepenuhnya dapat menangkap dan mengurung pengetahuan manusia di dalam komputer itu kemudian memudar dan dikembangkan ke arah untuk mengembangkan sistem yang dapat mendukung manusia menciptakan dan menggunakan pengetahuan untuk kegiatan mereka.

Aktivitas manajemen pengetahuan (KM) membawa kepada ketertarikan orang untuk menggunakan komputer dalam komunitas komunitas untuk mengelola pengetahuan dan menjadi pengguna serta sebagai sumber pengetahuan itu sendiri, saling bersinergi secara dinamis dan aktif

menghasilkan pengetahuan yang baru diantara komunitas mereka yang dengan bantuan jaringan komputer. Semua itu terjadi di ruang maya dengan berbagai aplikasi yang tersedia telah menciptakan lingkungan digital yang dapat membantu pemakai memanfaatkan pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat. (Putu Laxman Pendit 2009 : 42)

Perpustakaan selanjutnya masuk sebagai salah satu aplikasi teknologi digital. Membicarakan informasi dan pengetahuan tentu juga relevan dengan peranan perpustakaan sebagai salah satu lembaga pengelola pengetahuan untuk dimanfaatkan bersama sama bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya perpustakaan yang telah menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan jaringan informasi digital. Sebagai sebuah teknologi aplikasi teknologi digital perpustakaan digital merupakan pengimbang terhadap tumbuhnya sebagian besar data dan informasi yang semakin mudah diproduksi dengan menggunakan komputer dengan jaringan internet. Namun pertumbuhan data dan informasi yang besar itu juga tidak selalu memadai dari segi kualitas informasinya.

Maka dibutuhkan lembaga memiliki visi dan misi yang secara khusus juga memiliki tanggungjawab untuk memberikan dan membagikan informasi dan pengetahuan yang dapat dipercaya khususnya ketika masyarakat dan salah satu dari lembaga tersebut adalah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Bertolak dari latar belakang tersebut penelitian ini ingin mengamati tentang sumber daya informasi digital yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Rumusan Masalah

Di dalam makalah ini penulis ingin mengamati secara lebih khusus tentang Perpustakaan Digital Perpustakaan RI dan menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Konten, manfaat, layanan apa saja yang dimiliki oleh Perpustakaan RI dalam jaringan digital?
2. Kolaborasi macam apakah yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia bagi pengembangan layanan informasi?

Tujuan

Tujuan penulisan makalah ini untuk mengetahui dan membagikan pengetahuan bagi para pembaca tentang :

1. Konten, manfaat, layanan apa saja yang dimiliki oleh Perpustakaan RI
2. kolaborasi macam apakah yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam mengembangkan layanan informasi di era digital

Perpustakaan Digital

IFLA atau *International Federation Library Association* atau Federasi Internasional Perpustakaan mendefinisikan Perpustakaan Digital berikut ini

Digital libraries are organizations that provide the resources, including the specialized staff, to select, structure, offer intellectual access to, interpret, distribute, preserve the integrity of, and ensure the persistence over time of collections of digital works so that they are readily and economically available for use by a defined community or set of communities.

(<http://www.ifla.org/archive/udt/op/udtop8/udtop8.htm>)

Sedangkan Arms, 1995; Graham, 1995a; Chepesuik, 1997; Lynch and Garcia-Molina, 1995 dalam

.(<http://www.ifla.org/archive/udt/op/udtop8/udtop8.htm>) mendefinisikan perpustakaan digital sebagai berikut :

- digital libraries are the digital face of traditional libraries that include both digital collections and traditional, fixed media collections. So they encompass both electronic and paper materials.
- digital libraries will also include digital materials that exist outside the physical and administrative bounds of any one digital library
- digital libraries will include all the processes and services that are the backbone and nervous system of libraries. However, such traditional processes, though forming the basis digital library work, will have to be revised and enhanced to accommodate the differences between new digital media and traditional fixed media.

- digital libraries ideally provide a coherent view of all of the information contained within a library, no matter its form or format
- digital libraries will serve particular communities or constituencies, as traditional libraries do now, though those communities may be widely dispersed throughout the network.
- digital libraries will require both the skills of librarians and well as those of computer scientists to be viable.

Dari berbagai definisi diatas penulis dapat menarik satu pendapat bahwa perpustakaan digital merupakan sebuah organisasi yang menyediakan berbagai sumber-sumber informasi digital termasuk adanya staf yang terlatih untuk menyediakan akses materi ilmiah untuk dilakukan interpretasi dan melayangkannya bagi kebutuhan berbagai komunitas. Dari definisi tersebut pula maka pemahaman electronic resources atau sumber-sumber elektronik juga terkait dengan materi yang tersedia di dalam organisasi perpustakaan digital. Jika diperinci maka sumber-sumber elektronik (e-resources) meliputi berbagai koleksi digital tersimpan di dalamnya misalnya dokumen multimedia, grafis, fotografi, musik, film dan dokumen yang dialihbentukkan ke dalam format digital.

Trusted Repository

Dokumen RLG-OCLC pada tahun 2002 mendefinisikan *trusted repository* sebagai berikut :

A trusted digital repository is one whose mission is to provide reliable, long-term access to managed digital resources to its designated community, now and in the future. Trusted digital repositories may take different forms: some institutions may choose to build local repositories while others may choose to manage the logical and intellectual aspects of a repository while contracting with a third-party provider for its storage and maintenance.

Sedangkan sumber lain mendeskripsikan trusted repository seperti tersebut dibawah ini :

A trusted digital repository has a mission to provide reliable, long-term access to managed digital resources both now and in the future. The UK

Data Archive is at the forefront in defining, meeting and supporting the adoption of appropriate and universal standards.

<http://www.data-archive.ac.uk/curate/trusted-digital-repositories>

Dari kedua definisi tersebut diatas penulis dapatlah mengambil kesimpulan bahwa *trusted repository* merupakan simpanan pengetahuan bentuk digital yang dikelola oleh institusi tertentu yang ditujukan untuk kebutuhan akses jangka panjang dan dapat dipercaya kebenarannya dan kebaikannya. *Electronic Resources* atau sumber daya pengetahuan elektronik sangat berkaitan dengan dengan *trusted repository* ini dikarenakan bahwa pengaruh ledakan informasi digital di internet dimasa sekarang ini membutuhkan kebijakan dari setiap individu untuk menyaring informasi –informasi manakah yang dapat atau layak dipercaya untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan ataupun kebutuhan akademis.

Di dalam dokumen RLG-OCLC tersebut juga dikemukakan persyaratan dalam sebuah wadah *trusted repository* yaitu sbb :

- bertanggungjawab merawat dalam jangka panjang semua sumberdaya digital yang diserahkan kepadanya untuk kepentingan pengguna dimasa kini maupun masa mendatang
- memiliki sistem organisasi yang tidak hanya mampu mendukung keberlangsungan fungsi penyimpanan digital tersebut tetapi juga keutuhan informasi digital yang terkandung di dalamnya
- mampu bertanggungjawab secara finansial terhadap keberlangsungan kerja sistem penyimpanan ini
- memastikan bahwa desain sistem penyimpanan ini memenuhi konvensi dan standar yang sudah disepakati bersama sehingga ada jaminan terhadap akses dan keamanan informasi digital yang tersimpan di dalamnya

Dengan demikian ada cukup ketat persyaratan sehingga dapat menunjukkan bahwa *trusted repository* merupakan upaya yang sungguh untuk memastikan bahwa teknologi digital akan memberikan manfaat yang besar kepada sebanyak mungkin komunitas di tengah kemajuan dan produksi pengetahuan digital yang melimpah. (Putu Laxman Pendit 2009 : 46)

Metode

Makalah ini akan menggunakan pendekatan dengan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Menurut Nazir (1988: 63) dalam Buku Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

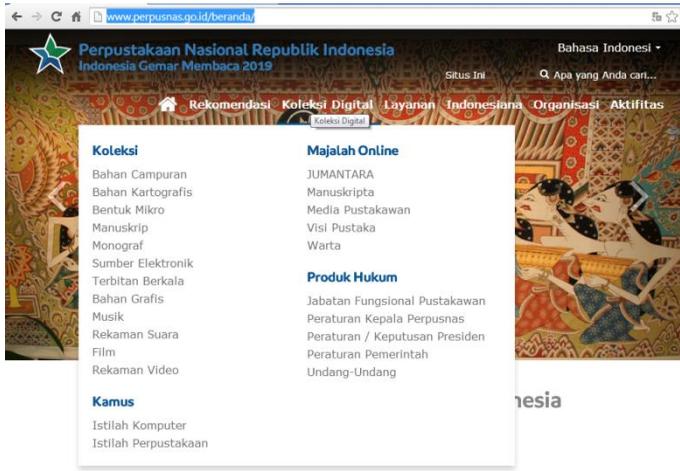
PEMBAHASAN

Perpustakaan Digital Perpustakaan RI : Konten manfaat dan layanan

Perpustakaan digital Perpustakaan RI dengan alamat url <http://www.perpusnas.go.id/beranda/> merupakan salah satu rujukan perpustakaan digital nasional yang dipercaya. Perpustakaan nasional bertanggungjawab terhadap konten koleksi sumberdaya digital termasuk yang berbentuk publikasi on line, produk produk multimedia yang mengandung berbagai obyek digital, produk pencitraan digital dalam skala besar dan berbagai pangkalan data digital.

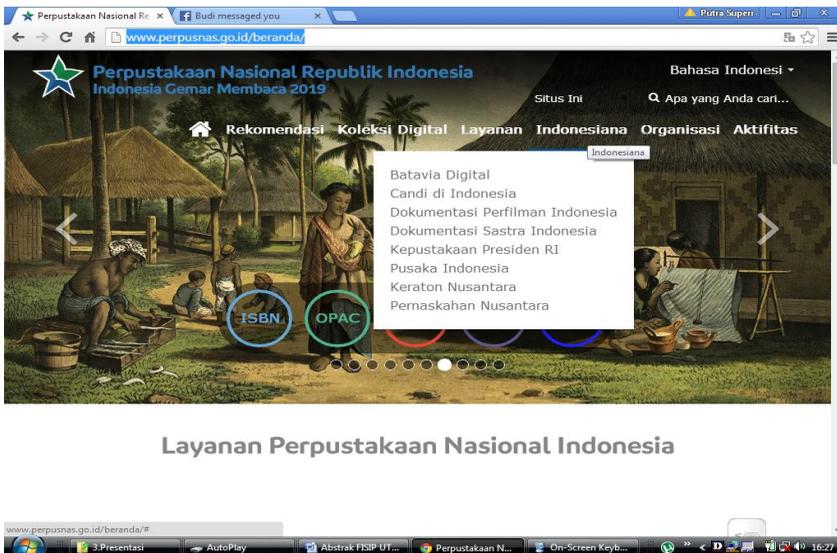
Perpustakaan digital Perpustakaan RI ini sangat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat mengingat beragam nya komunitas yang dilayani di seluruh Indonesia asalkan pengguna memanfaatkan akses dengan bantuan komputer dan jaringan internet. Perpustakaan Nasional menghimpun berbagai produk dari pencipta atau produsen materi digital baik yang berupa industri maupun organisasi komersial, badan badan penelitian, universitas maupun perorangan yang karya digitalnya dianggap penting untuk disimpan sebagai kasanah nasional.

Gambar 1 : Koleksi Digital dalam website Perpustakaan Nasional RI



Di dalam gambar ke 1 merupakan konten koleksi digital yang terdapat di dalam website Perpustakaan Nasional RI. Ada berbagai ragam koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Nasional

Gambar 2 Koleksi Indonesiana



Di dalam gambar ke 2 disajikan koleksi digital tentang Indonesiana. Koleksi Indonesiana merupakan kumpulan berbagai cipta karsa dan karya dari para tokoh berbagai disiplin yang kemudian terpilih dan dialihbentuk ke dalam koleksi digital sehingga bisa diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu dari materi Indonesiana adalah Pusaka Indonesia. Pusaka Indonesia merupakan upaya dari Perpustakaan Nasional dalam rangka pelestarian dan pengelolaan pusaka melalui kegiatan penelitian, perencanaan, perlindungan, pemanfaatan, pengawasan berbagai bahan perpustakaan dan media.

Layanan

Gambar 3 Layanan Perpustakaan Nasional RI



Perpustakaan digital Perpusnas RI menyediakan beberapa halaman layanan utama yaitu :

- Layanan ISBN merupakan layanan untuk membantu penerbit dalam pemrosesan nomor standar buku internasional

- Layanan OPAC atau online public access catalog merupakan fasilitas yang diberikan untuk masyarakat dalam menelusur berbagai judul buku koleksi Perpustakaan RI
- Layanan IOS merupakan layanan karya ilmiah digital dari berbagai lembaga pendidikan di Indonesia
- Layanan Keanggotaan On line merupakan layanan bagi masyarakat yang ingin menjadi anggota perpustakaan RI
- Layanan Ipusnas : merupakan layanan bagi masyarakat berupa aplikasi untuk tetap terhubung dengan sumber informasi Perpustakaan melalui gadget atau mobilephone

E-Resources

Di dalam website *E-Resources* Perpustakaan Nasional RI ini Perpustakaan mengupayakan untuk pemenuhan kebutuhan informasi bagi pemustaka khususnya bahan/materi digital yang online yang digunakan sebagai bahan referensi dalam berbagai kebutuhan informasi akademik. Di dalam laman ini Perpustakaan menyediakan berbagai sumber informasi/pengetahuan secara digital dan on line bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Perpustakaan menyediakan berbagai *database online e-book, e-journal, e-article* yang ditulis dan diterbitkan oleh institusi yang profesional dan terpercaya sehingga dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam berbagai kebutuhan karya tulis maupun pengajaran dan penelitian.

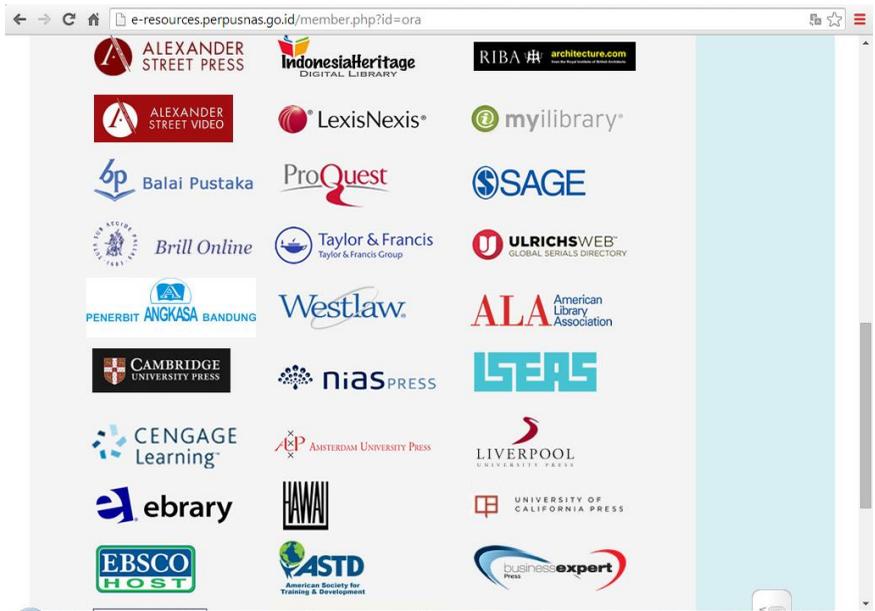
Bagaimana masyarakat bisa mendapatkan berbagai referensi digital yang dilanggan tersebut?

Untuk dapat memanfaatkan berbagai fasilitas dalam layanan *electronic resources* yang disediakan oleh Perpustakaan RI semua warga negara Indonesia dapat melakukan registrasi keanggotaan yang disediakan secara on line dan cukup dengan mengisi aplikasi pendaftaran dengan disertai informasi nomor identitas yang berlaku. Registrasi ini memberikan kesempatan pada seluruh masyarakat untuk memanfaatkan berbagai sumber pengetahuan digital yang dimiliki oleh Perpustakaan RI.

Sumber daya informasi dan pengetahuan digital yang dimiliki oleh Perpustakaan RI terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat dari berbagai kalangan dan profesi dapat melakukan registrasi/pendaftaran sebagai anggota untuk dapat memanfaatkan sumber referensi yang dimiliki oleh Perpustakaan. Artinya bahwa Perpustakaan RI ingin memberikan sumber informasi dan pengetahuan yang baik dan dapat dipercaya untuk digunakan

bagi masyarakat. Perpustakaan melakukan berbagai kerjasama secara resmi antar negara sehingga informasi yang disediakan merupakan informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran, bahan penelitian, bahan informasi dan juga sebagai hiburan rohani bagi pengembangan pengetahuan masyarakat.

Gambar 4 : E-Resources Perpustakaan RI
<http://e-resources.perpusnas.go.id/index.php>



Mengapa Perpustakaan Nasional RI menyediakan berbagai sumberdaya informasi digital tersebut? UNESCO pada tahun 1970 dalam sebuah konferensi Umum ke 16 menyatakan bahwa perpustakaan nasional sebagai perpustakaan yang berada dalam sebuah negara salah satu tugasnya adalah menjalankan fungsi seperti menyusun bibliografi nasional, memutakhirkan koleksi asing yang besar dan representatif termasuk buku, bertindak sebagai pusat bibliografi nasional.

Adapun fungsi yang diinginkan dari perpustakaan nasional adalah sebagai berikut :

- bertindak sebagai pusat penelitian dan pengembangan dalam pekerjaan perpustakaan dan informasi
- menyediakan pendidikan dan pelatihan dalam pekerjaan perpustakaan dan informasi
- bertindak sebagai pusat perencanaan perpustakaan sebuah negara (Sulistyo-Basuki 2010 : 2.7)

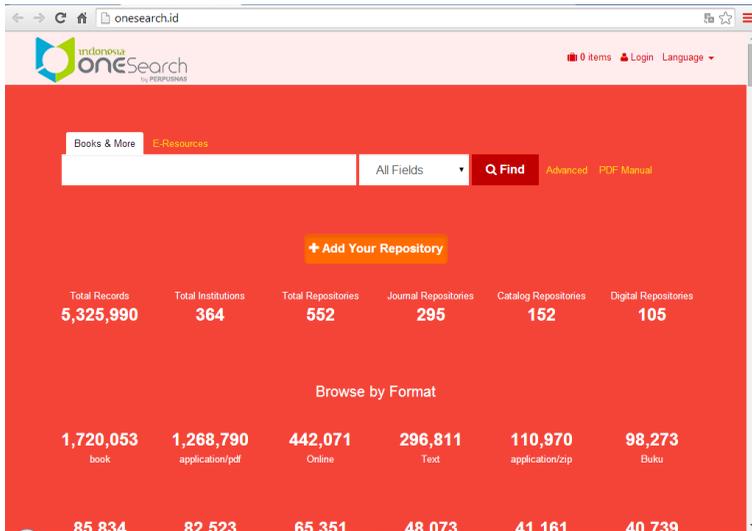
Peranan perpustakaan dewasa ini tentunya juga sebagai tempat untuk mendapatkan berbagai sumber pengetahuan yang benar dan dapat dipercaya. Jika kita amati dewasa ini dengan banyaknya informasi yang ada di internet kita perlu secara bijaksana melakukan seleksi terhadap informasi yang kita terima. Seleksi itu berkaitan dengan beberapa aspek yang penting agar informasi yang kita dapatkan tersebut bukan informasi yang sifatnya adalah basi atau sampah. Beberapa pertimbangan seleksi khususnya di dalam informasi digital yang tersedia di internet antara lain :

- ditilik dari otoritas penerbit nya apakah dari lingkungan akademis, lembaga pemerintah, organisasi yang secara khusus menangani kajian/bidang tersebut
- ditilik dari sering atau tidaknya alamat website tersebut dilakukan pembaruan data dan informasi

KOLABORASI PERPUSNAS RI

Sebagai perpustakaan di tingkat nasional maka implementasi trusted repository Perpustakaan RI dapat pula berupa sebuah kolaborasi antar institusi-institusi besar yang juga merupakan produsen informasi penting di sebuah negara misalnya institusi pendidikan tinggi dan lembaga lembaga negara. Di aras kolaborasi ini Perpustakaan RI memiliki satu produk yang dinamai *Indonesia One Search/IOS*. IOS merupakan wadah kolaborasi antara Perpustakaan RI dengan produksi informasi ilmiah yaitu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia dan lembaga informasi selain perguruan tinggi.

Gambar 5 : Indonesia One Search



Data menyebut tidak kurang 25.000 perpustakaan tersebar dari Sabang-Merauke, yang terdiri dari 22.000 perpustakaan sekolah, 1.500 perpustakaan umum, 1.000 perpustakaan khusus, dan 845 perpustakaan perguruan tinggi/universitas. Sehingga Perpustnas perlu untuk menyelenggarakan jejaring yang bisa mawadahi terhadap banyaknya sumber daya informasi yang tersebar diseluruh Indonesia. Di IOS saat ini sudah bergabung 218 institusi dengan data yang terhimpun 4,1 juta record.

Perlu diketahui bersama bahwa kekuatan dan keberadaan sebuah perpustakaan adalah ketika lembaga itu mampu menjawab berbagai kebutuhan dari penggunanya, demikian pula halnya di dalam IOS yang didalamnya merupakan kolaborasi dari berbagai sumber informasi digital hasil dari berbagai institusi pendidikan di seluruh Indonesia. Di dalam IOS juga masyarakat diberikan jaminan bahwa informasi yang tersaji di dalamnya merupakan informasi yang baik dan dapat dipercaya. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa kolaborasi Perpustnas RI dengan berbagai lembaga pendidikan di dalam wadah IOS merupakan sarana untuk saling berbagi antar komunitas pengguna sekaligus juga memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh berbagai sumber informasi

yang baik dan dapat dipercaya dibandingkan ketika harus menelusur secara terbuka di jaringan internet bebas.

PENUTUP

Simpulan

Bertolak dari latar belakang yang penulis ungkapkan dan dilandasi dengan kerangka teori dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dengan didukung obyek yang ada maka penulis dapat memberikan kesimpulan sbb :

- Perpustakaan Nasional RI sebagai pusat deposit nasional sebagai *trusted repositories* tingkat nasional berupaya untuk memenuhi kebutuhan sumber informasi digital melalui berbagai konten dan jenis layanan yang dimiliki. Upaya yang dilakukan tersebut bertujuan kepada masyarakat dan berkembangnya komunitas komunitas yang dilayani oleh Perpustakaan RI dalam berbagai / sharing pengetahuan dan bersinergi antar komunitas
- Meskipun sebagai perpustakaan nasional negara Perpustakaan RI tidak mampu untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat akan informasi pengetahuan yang baik dan dapat dipercaya telah melakukan kolaborasi dengan mensinergikan berbagai lembaga di bidang pendidikan untuk membangun wadah *trusted repositories* yang baik dan dapat dipercaya oleh masyarakat sehingga walaupun masyarakat tetap bisa mendapatkan informasi yang sah di era keterbukaan informasi yang menuntut kebijaksanaan dalam memilih dan menggunakan informasi dewasa ini.
- Era keterbukaan informasi yang sekarang ini dinikmati oleh masyarakat Indonesia perlu disikapi dengan kebijaksanaan dan kewaspadaan terutama juga bagi para generasi muda harapan bangsa. Keterbukaan informasi bagaikan dua sisi mata uang bisa berpengaruh positif namun juga bisa menjerumuskan ke dalam tindakan yang kurang terpuji bahkan berakibat fatal. Oleh karena hal tersebut perlu adanya pendidikan pemanfaatan teknologi informasi dan pembekalan pemanfaatan sumber sumber informasi di dunia maya/ internet agar para generasi muda terhindar dari perbuatan yang merugikan diri sendiri bahkan masyarakat secara umum. Peranan orang tua di dalam

keluarga sangat diperlukan dalam pendampingan belajar dan pemanfaatan sarana komunikasi yang semakin canggih

SARAN

- Masyarakat perlu secara aktif untuk memanfaatkan berbagai fasilitas dan pelayanan yang telah disediakan oleh Perpustnas selaku lembaga negara yang bertugas dalam diseminasi/ penyebaran informasi ilmiah yang baik dan dapat dipercaya
- Masyarakat perlu memaksimalkan layanan perpustakaan digital Perpustnas yang telah tersedia khususnya dalam mendukung kegiatan belajar dan penelitian serta rekreasi yang membuat pikiran terus mendapatkan asupan pengetahuan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Echols, John M & Shadily, Hassan (1990). Kamus Inggris Indonesia. Jakarta : Gramedia
- IFLA. Digital Libraries form .(
<http://www.ifla.org/archive/udt/op/udtop8/udtop8.htm>
- Nazir, M (1988). Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pendit, Putu Laxman. (2010). Perpustakaan digital kesinambungan dan dinamika. Jakarta : Cita KaryaKarsa Mandiri.
- Perpustakaan Nasional RI from : <http://www.perpusnas.go.id/beranda/>
- Perpustakaan Nasional RI IOS form : <http://onesearch.id/>
- Perpustakaan Nasional RI E-Resources from : <http://e-resources.perpusnas.go.id/index.php>
- RLG-OCLC (2002).Trusted digital repositories. California USA : RLG.
- Sulistyo-Basuki (2010). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sulistyo-Basuki. (1993). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta : Gramedia.

Trusted repository form <http://www.data-archive.ac.uk/curate/trusted-digital-repositories>